

ABSTRACT

Baringin Sitinjak. Reg. 8126122008. **The Effect of Instructional Strategy and The Ability of Logical Thinking on the Students' Achievement in Mathematic at SMP Negeri 2 Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. A Thesis. Post Graduate Program of State University of Medan. 2014.**

This research is aimed at finding out: (1) the achievement of Mathematic between the student that taught by systematic approach to problem solving expository strategies, (2) the achievement of Mathematic between student who had ability of high logical thinking and low logical thinking, (3) interaction between instructional strategies and the ability of logical thinking on the students' achievement in Mathematic.

The population of this research were the seven grade students of SMP Negeri 2 Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan that insists of 5 classes. The sample of the research were chosen from VII₂ and VII₄ class. For VII₂ class taught by systematic approach to problem solving strategy and for VII₄ done by learning of expository strategy. The samples taken by cluster random sampling technique. The technique of data analysis was a two way ANOVA at the level of significance $\alpha = 0.05$ and followed by Scheffe test.

The finding of the research showed that: (1) the students' achievement in Mathematic that taught by systematic approach to problem solving strategy ($\bar{X} = 29.32$) is higher than the students' achievement that taught by expository strategy ($\bar{X} = 27$), with $F_{\text{count}} = 13.32 > F_{\text{table}} = 4.00$ (2) the students' achievement in Mathematic by the ability of high logical thinking ($\bar{X} = 29.90$) is higher than the ability of low logical thinking ($\bar{X} = 26.20$), with $F_{\text{count}} = 10.41 > F_{\text{table}} = 4.00$ (3) the interaction between instructional strategy and the ability of logical thinking on the students' achievement in Mathematic counted by statistic Found $12.51 > F_{\text{table}} = 4.00$.

Based on the data analysis, the students with high logical thinking characteristics should be best taught with systematic approach to problem solving strategy, while the students with low logical thinking with expository instructional strategy. The implication is also suggested that teacher. It is also suggested that teachers who plan to implement the learning strategy should know the characteristics of students.

ABSTRAK

Baringin Sitinjak, Nim. 8126122008. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran pemecahan masalah sistematis dan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran ekspositori, (2) hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis siswa terhadap hasil belajar matematika.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri dari 5 kelas. Sampel yang terpilih untuk menjadi kelas pembelajaran pemecahan masalah sistematis adalah kelas VII₂ dan kelas VII₄ sebagai kelas pembelajaran ekspositori. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel kelompok secara acak (*cluster random sampling*). Teknik analisis adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran pemecahan masalah sistematis ($\bar{X} = 29,32$) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 27$) dengan $F_{hitung} = 13,32 > F_{tabel} = 4,00$, (2) rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi ($\bar{X} = 29,90$) lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah ($\bar{X} = 26,20$), dengan $F_{hitung} = 10,41 > F_{tabel} = 4,00$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis dengan $F_{hitung} = 12,51 > F_{tabel} = 4,00$.

Hasil analisis data disimpulkan bahwa siswa dengan karakteristik kemampuan berpikir logis tinggi maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran pemecahan masalah sistematis, sedangkan pada siswa dengan karakteristik kemampuan berpikir logis rendah maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada tenaga pengajar untuk memperhatikan strategi pembelajaran dan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran.